

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan nasional di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, mampu menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani dengan baik, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berkepribadian mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam pelaksanaan pendidikan tersebut, pendidik menjadi salah satu faktor yang penting dalam pendidikan. Karena pendidik terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran pembentukan dan pengembangan intelektual serta kepribadian siswa. Pendidik menjadi tokoh teladan bagi para siswa, sehingga pendidik harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kualitas pendidikan dapat dikatakan baik salah satunya adalah ketika kinerja dan kompetensi pendidik juga baik.¹

Pendidik menjadi salah satu faktor penting berjalannya pendidikan yang ada baik pendidikan formal maupun non-formal serta lembaga-lembaga dibawah naungan yayasan yang ada. Dari segi bahasa pendidik adalah orang yang mendidik dari segi pengertian ini timbul kesan bahwa pendidik ialah orang yang melakukan kegiatan dalam hal mendidik. Sedangkan secara

¹Syaidah Umu, dkk, "Pengaruh Kompetensi pendidik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, ISSN 1907-9990, Vol 12, No 02, (2018), 185-186.

etimologi konsep pendidikan dalam islam disebut dengan ustadz, murobbi, *mursyid* dan *mudarris*. Kelima istilah tersebut mempunyai perbedaan sesuai dengan konteks kalimat walaupun dalam situasi tertentu mempunyai pengertian yang sama.²

Pengembangan profesionalisme pendidik menjadi perhatian secara global, karena pendidik memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi. Tugas pendidik adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Pemberdayaan peserta didik ini meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan. Tugas mulia tersebut menjadi berat karena bukan saja pendidik harus mempersiapkan generasi muda memasuki abad pengetahuan, melainkan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis, baik sebagai individu maupun sebagai professional.³

Pendidik seharusnya memiliki kualitas sikap dan pengetahuan serta produktif dalam menjalankan tugas-tugasnya memilih metode yang cocok dengan materi maupun kemampuan peserta didik agar dapat dipahami dengan baik. Tugas pendidik bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu

²Imam Barnadib Sutari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 61.

³Mustofa, "Upaya Pengembangan Profesionalitas Pendidik di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol 4, No 01, (April 2017), 80-81.

pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era sekarang ini.

Namun pendidikan sekarang ini terlalu berfokus pada pengembangan kompetensi pengetahuan sehingga nilai-nilai kemanusiaan yang seharusnya dimiliki siswa atau dalam islam disebut akhlak siswa kian merosot. Dari sini diperlukan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja namun juga bisa menjadi suri tauladan dan mengajarkan nilai-nilai kehidupan.

Salah satu hal yang dapat menjadi solusi adalah dengan adanya sosok yang aktif, konstruktif, inovatif dan evaluatif dalam meningkatkan kompetensi pendidik, sehingga pendidik dapat kompeten terhadap tugas dan tanggungjawabnya bukan hanya saat mengajar saja, namun juga ketika melaksanakan kegiatan diluar pembelajaran sehingga pendidik dapat menjadi panutan dan contoh yang baik bagi siswa maupun santri yang ada.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam pesantren, kyai menjadi sosok yang utama dan mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kualitas diri santri, pendidik, maupun lembaga yang ada agar terus berkembang dan menjadi lebih baik. Seperti halnya yang terjadi di Yayasan Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Nganjuk. Dimana kyai yang menjadi pengasuh dan pembimbing di yayasan pesantren tersebut memberikan perhatian yang intens pada lembaganya, tidak terkecuali perhatian terhadap pendidik yang mengajar di yayasan tersebut. Dalam hal ini kyai mempunyai peran yang penting baik sebagai pengasuh maupun pembimbing bukan hanya

kepada santri saja tetapi juga pada pendidik yang ada dilembaga yang dinaungi. Sebagai contoh, seperti yang tertera dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, pendidik atau pendidik diharapkan mampu menguasai 4 standar kompetensi pendidik nasional, namun untuk mempermudah para pendidik di lembaganya, kyai menginstruksikan kepada para pendidik atau pendidik yang ada didalam naungan pesantren terpadu daru ulil albab untuk melaksanakan 6 kompetensi khusus dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidik serta agar dalam penerapan 4 standar kompetensi pendidik bisa lebih terfokus.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Nganjuk dengan judul **“Peran Kyai Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk.”**

B. Fokus Penelitian

Selaras dengan konteks penelitian yang telah tertera diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan kyai dalam meningkatkan kompetensi pendidik di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab?
2. Bagaimana dampak dari upaya Kyai dalam meningkatkan Kompetensi Pendidik yang ada di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang diharapkan oleh peneliti dalam penyusunan Skripsi ini adalah untuk mengetahui:

1. Upaya yang dilakukan kyai dalam meningkatkan kompetensi pendidik di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Nganjuk.
2. Dampak upaya kyai dalam meningkatkan kompetensi pendidik di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang bagaimana membina dan meningkatkan kompetensi pendidik.

2. Secara praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi Lembaga

Sebagai bahan evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas khususnya lembaga pendidikan yang diteliti, umumnya bagi lembaga diluar lembaga yang dijadikan lokasi penelitian.

b. Bagi Pendidik

Sebagai input atau masukan bagi pendidik dalam meningkatkan kompetensinya serta membentuk karakter yang khas atau mencirikan suatu lembaga tersebut sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil maksimal.

c. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan pengalaman dan pengetahuan diri peneliti dalam hal pengaplikasian teori-teori disiplin ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan keadaan yang ada di lapangan yang tidak ditemukan di bangku perkuliahan